

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian observasional deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang biasa dilakukan untuk menemukan nilai variable yang bersifat mandiri, baik itu merupakan satu variable maupun lebih tanpa perlu membuat suatu perbandingan antara satu variable dengan variable lainnya (Nana & Elin, 2018). Penelitian observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan dengan bantuan sebuah pedoman yang telah ditentukan oleh peneliti, pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pedoman berupa lembar analisis data yang berisi jenis antibiotik yang diresepkan, bentuk sediaan yang diresepkan, jenis obat paten atau generik, resep asal poli, jumlah obat yang diberikan dan lama pemberian obat . Observasi atau yang dapat disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek yang akan diteliti (Sumardi, 2008) dan sebagai sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi suatu instansi (Sekaran, 2011).

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juli 2020. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 06 Juli 2020 sampai dengan 12 Juli 2020. Tempat penelitian adalah di Puskesmas Benjeng yang berlokasi di Jalan Raya Nyayat Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh resep dari semua poli yang terdapat di Puskesmas Kecamatan Benjeng pada periode bulan April 2020. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari elemen yang akan diteliti serta yang memiliki karakteristik umum yang akan diteliti (Amirullah, 2015).

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel dari penelitian ini adalah resep yang mengandung antibiotik dari seluruh poli yang terdapat di Puskesmas Kecamatan Benjeng pada periode bulan April 2020. Sampel adalah

sub kelompok atau jumlah kecil dari suatu populasi yang dipilih kemudian digunakan dalam penelitian (Amirullah, 2015).

Sampling adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber yang digunakan sebagai data pendukung dalam sebuah penelitian (Harsono, 2009: 62). Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan beberapa kriteria terlebih dahulu, apabila sebuah populasi memenuhi kriteria tersebut, maka populasi dapat dijadikan sampel (Neuman, 2003). Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut; rentang usia pasien yang mendapatkan resep obat golongan antibiotik, jenis antibiotik yang paling sering diberikan, bentuk sediaan yang paling sering diberikan, distribusi resep antibiotik berdasarkan resep asal poli, jenis obat yang diberikan (bermerk dagang/generik), lama pemberian obat, dan jumlah obat yang diberikan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara observasi atau yang dapat disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek yang akan diteliti (Sumardi, 2008). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data penelitian (Muljono, 2002). Instrumen penelitian ini berupa lembar pengambilan data. Cara pengumpulan data yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan resep dari pasien yang masuk di instalasi farmasi Puskesmas Kecamatan Benjeng pada periode bulan April 2020. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan diolah secara kuantitatif.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. *Screening* setiap resep yang masuk ke depo farmasi Puskesmas Kecamatan Benjeng;
2. Memilah resep dokter yang mengandung obat jenis antibiotik; dan
3. Pengolahan dan analisa data yang telah diperoleh.

### **3.5. Teknis analisis data**

Data yang telah didapatkan akan dianalisis secara kuantitatif oleh peneliti. Untuk membuat penyajian data, maka data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Perhitungan kuantitatif yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Dimana:

P : Presentase sebaran data

F : Jumlah sebaran obat jenis antibiotik di puskesmas

N : Total sebaran obat jenis antibiotik

100% : Bilangan tetap

Kemudian hasil data yang telah diperoleh disajikan dan dihitung presentasinya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi adalah tabel yang menyajikan banyaknya jumlah kejadian atau frekuensi suatu keadaan (Leni, 2017).

